

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era digital, pengguna Twitter menggunakan platform tersebut untuk berbagai keperluan, seperti berbagi Informasi dan Berita. Banyak pengguna mengandalkan Twitter untuk mendapatkan berita terbaru dan mengikuti perkembangan terkini dalam berbagai bidang, termasuk politik, teknologi, hiburan, dan lainnya (Husnusyifa 2019). Komunikasi dan Interaksi Sosial. Twitter memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan juga publik secara umum melalui tweet, retweet, dan pesan langsung. Membangun Brand dan Pemasaran, banyak bisnis dan individu menggunakan Twitter untuk membangun brand mereka, berpromosi, dan terlibat dengan pelanggan atau pengikut mereka. Menyuarakan Opini Twitter sering digunakan sebagai platform untuk menyuarakan opini, baik dalam konteks sosial, politik, maupun isu-isu lainnya. Hiburan, Pengguna Twitter sering mencari hiburan melalui tweet lucu, meme, atau mengikuti akun-akun yang menyediakan konten menarik dan menghibur. Jaringan Profesional, banyak profesional menggunakan Twitter untuk networking, berbagi pengetahuan, dan mengikuti perkembangan dalam industri mereka (Husnusyifa 2019).

Penggunaan Twitter di era digital mencerminkan bagaimana media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari banyak orang, memungkinkan komunikasi yang cepat dan luas serta akses informasi yang tidak terbatas (Khairunnisa, Adiwijaya, and Faraby 2021).

Kepolisian Republik Indonesia (Polri) adalah lembaga negara yang bertanggung jawab atas penegakan hukum, pemeliharaan ketertiban, dan pelayanan kepada masyarakat. Peran Polri sangat krusial dalam menciptakan keamanan dan ketertiban di tengah masyarakat ( Finsa Nurpandi, dkk, 2024). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian mengalami fluktuasi. Berbagai kasus yang melibatkan anggota kepolisian, baik dalam hal dugaan penyalahgunaan wewenang, korupsi, maupun pelanggaran hak asasi manusia, telah menimbulkan berbagai reaksi di kalangan masyarakat.

Salah satu kasus yang menarik perhatian publik adalah kasus Vina di Cirebon. Kasus ini menjadi viral di media sosial dan memicu berbagai tanggapan dari masyarakat. Analisis sentimen terhadap tanggapan publik mengenai penanganan kasus ini oleh institusi kepolisian menjadi penting untuk memahami persepsi masyarakat terhadap kinerja Polri. Melalui analisis sentimen, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan kecenderungan opini

publik, baik yang positif maupun negatif, terhadap kepolisian ( Finsa Nurpandi, dkk. 2024),

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sentimen terhadap institusi kepolisian dalam menangani kasus Vina di Cirebon menggunakan metode Naive Bayes. Metode ini dipilih karena kesederhanaannya dan kemampuannya dalam memberikan hasil yang akurat dalam analisis teks (Satria, Adikara, and Wihandika 2022). Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai persepsi publik terhadap penanganan kasus tersebut oleh kepolisian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana algoritma *Naïve Bayes* bekerja untuk analisis sentiment?
2. Bagaimana hasil evaluasi matriks yang diperoleh pada analisis sentiment dengan menggunakan *Naïve Bayes*?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui algoritma *Naïve Bayes* yang bekerja untuk analisis sentiment.
2. Mengetahui hasil evaluasi matriks yang diperoleh pada analisis sentiment dengan menggunakan *Naïve Bayes*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan penyusun tugas akhir dan juga sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain dalam bidang analisis sentimen.

## **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Media Sosial yang digunakan adalah X
2. Pengambilan data dilakukan berdasarkan kata kunci kasus vira dan vira cirebon.
3. Data yang dipakai ada 500 data yang didapat dari scrapping di situs X.
4. Data yang digunakan berbahasa Indonesia.
5. Klasifikasi sentimen berdasarkan pendapat positif dan negatif.
6. Tools yang digunakan hanya menggunakan google colab.

